

## ABSTRAK

Kevin Ivander (12120090007)

### **PERBEDAAN *RACIAL PREJUDICE* ANTARA MAHASISWA SEMINARI DAN NON-SEMINARI**

(xiv + 54 halaman ; 12 tabel ; 9 lampiran)

Tiap-tiap agama yang ada selalu mengajarkan nilai kasih dan juga toleransi antara sesama manusia (Melton, 1991 dalam Mandra, 2003). Namun pada kenyataannya seseorang yang religius sekalipun dapat memunculkan sikap *prejudice*. Banyak akhirnya penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya korelasi kuat akan kedua hal itu, agama dan *prejudice*. Hal lainnya ada universitas yang secara khusus mengajarkan pelajaran agama tertentu secara mendalam atau *religious training*, dan juga ditemukan bahwa *religious training* berkorelasi positif dengan *prejudice* (Johnson, Rowatt, dan Labouff, 2010). Didukung dengan adanya konflik ras yang juga kuat di Indonesia, maka itu penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan *racial prejudice* antara mahasiswa seminari dan non-seminari, khususnya di Indonesia.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan teknik *convenience sampling*. Jumlah total responden adalah 120 orang ; 60 berasal dari seminari dan 60 dari non-seminari. Peneliti menggunakan dua jenis alat ukur, yaitu *Implicit Association Test* (IAT) dan kuesioner *self-report* adaptasi dari *Modern Racism Scale* (MRS) sebagai alat ukur *implicit* dan *explicit prejudice*. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara seminari dan non-seminari, terkait dengan *racial prejudice*.

*Keyword* : *implicit prejudice, explicit prejudice, religious training, seminari, non-seminari*

*References* : 19 (1995-2012)